

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Harapan yang tidak pernah sirna dari guru adalah, bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Hal tersebut merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi juga, sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.¹

Belajar merupakan proses psikis, maka keberhasilan belajar banyak ditentukan oleh individu sendiri (anak didik). Orang tua dan pendidik hanya berperan sebagai pembimbing dan mengatur situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar,² untuk mewujudkan keberhasilan belajar anak didik diperlukan kemandirian. Kemandirian anak didik dalam belajar merupakan modal dasar untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan dalam proses belajarnya.

Penerapan pembelajaran biologi khususnya pada materi ekosistem dibutuhkan pendekatan kontekstual yang dapat membantu anak didik mengkaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata, dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari.³

Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis portofolio dengan model pembelajaran tersebut anak didik mampu membangun pengetahuannya melalui interaksinya dengan lingkungannya. Keberhasilan proses belajar

¹ Syamsul Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 1

² Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Kerjasama Gunung Jati Press dengan Yayasan Al-Qolam, 2001), hlm. 66

³ Mansur Muslih, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 41

dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.⁴ Guru yang progresif berani mencoba metode-metode baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka mengajar harus diusahakan dengan tepat, efisien dan efektif mungkin.

Berdasarkan pengamatan awal, MA Negeri Demak mengalami permasalahan dalam hasil belajar Biologi terutama pada materi pokok ekosistem. Ekosistem merupakan materi pokok biologi yang diajarkan pada kelas X. Dari pengalaman-pengalaman terdahulu pembelajarannya didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar peserta didiknya tidak menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pembelajaran yang selama ini peserta didik terima hanyalah mengedepankan tingkat hafalan dari sekian rentetan topik atau materi pokok tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam sehingga tidak dapat diterapkan ketika, peserta didik berhadapan dengan situasi yang nyata dalam kehidupan.

Penelitian awal yang dilakukan peneliti bahwa penyebab hasil belajar peserta didik di MA Negeri Demak masih rendah seperti yang diungkap di bawah ini antara lain :

1. Minat dari peserta didik terhadap pembelajaran biologi masih rendah.
2. Sistem pembelajaran banyak menekankan pada hafalan-hafalan sehingga,

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Agama dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 29

peserta didik mengalami kebosanan.

3. Proses pembelajaran banyak didominasi oleh guru sedangkan peserta didik hanya duduk dan mendengarkan.
4. Latihan-latihan soal yang diberikan guru kurang sistematis.

Konsep pembelajaran yang bersifat kontekstual memilih acuan konsep pembelajaran yang membantu guru dalam menghubungkan mata pelajaran dengan situasi nyata dan dapat memotivasi anak didik dalam menghubungkan pengetahuan serta menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang bersifat kontekstual adalah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman nyata, dan anak didik dapat berlatih menyelesaikan tugas dengan senang hati serta tidak membebaninya sebagaimana tugas yang sulit dan berat. Diharapkan dengan pendekatan pembelajaran biologi dengan metode berbasis portofolio dapat dipahami oleh anak didik.

Materi ekosistem dalam pembelajaran biologi membutuhkan ketelitian dari anak didik, padatnya materi tersebut menjadikan anak didik tidak memahami secara menyeluruh yang disampaikan oleh pendidik, sehingga dibutuhkan metode yang tepat dalam hal ini adalah metode yang berbasis portofolio. Metode portofolio digunakan agar anak didik berfikir mandiri, dengan berfikir mandiri anak didik dapat belajar dengan baik. Dengan adanya metode portofolio semua tugas dan hasil belajar anak didik dicatat, sehingga anak didik akan selalu ingat dengan apa yang telah dipelajarinya.

Dengan model pembelajaran berbasis portofolio melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) diharapkan materi ekosistem dapat dipahami dengan baik, sehingga hasil belajarnya juga dapat meningkat. Dengan adanya latar belakang diatas, maka peneliti menulis judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Ekosistem Peserta Didik Kelas X Di MA Negeri Demak".

B. PENEKASAN ISTILAH

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa penerapan adalah salah satu proses menerapkan (hal mempraktikkan). Hal ini merupakan suatu tindakan untuk mempengaruhi tindakan di kelas.⁵

2. Model Pembelajaran Portofolio

Model pembelajaran portofolio merupakan usaha yang dilakukan guru agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh peserta didik melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam, pekerjaannya atau tugas-tugasnya.⁶

3. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut W.J.S. Poerwadarminta, belajar adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Belajar dalam penelitian ini diartikan segala usaha yang diberikan oleh guru agar mendapat dan mampu menguasai apa yang telah diterimanya dalam hal ini adalah pelajaran biologi.

4. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua suku kata yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan belajar berarti tahapan perubahan tingkah laku peserta didik yang positif sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari usaha perubahan

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180

⁶ Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 43

tingkah laku peserta didik sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif

5. Biologi

Biologi adalah "ilmu yang mempelajari keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia hewan dan tumbuhan serta lingkungan)".⁷ Pembelajaran biologi merupakan proses yang diselenggarakan guru untuk pembelajaran peserta didik dalam belajar bagaimana memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam mempelajari seluk beluk makhluk hidup.

6. Ekosistem

Ekosistem adalah "keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi di alam". Dengan kata lain ekosistem adalah "keadaan khusus tempat komunitas suatu organisme hidup dan komponen organisme tidak hidup dari suatu lingkungan yang saling berinteraksi".⁸

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis portofolio, pada pembelajaran biologi materi ekosistem peserta didik kelas X di MA Negeri Demak ?
2. Apakah metode berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik kelas X materi pokok ekosistem di MA Negeri Demak ?

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 155

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 287

3. Apakah melalui metode berbasis Portofolio dapat menciptakan suasana pembelajaran biologi yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik kelas X materi pokok ekosistem di MA Negeri Demak ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan berbasis portofolio dalam meningkatkan hasil belajar biologi dalam materi ekosistem peserta didik kelas X di MA Negeri Demak.
2. Untuk mengetahui apakah dengan metode berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi ekosistem peserta didik kelas X di MA Negeri Demak.
3. Dengan metode berbasis portofolio diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik peserta didik kelas X materi pokok ekosistem. di MA Negeri Demak.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran dan bagi peserta didik yang mampu mengatasi kesulitan akan bertambah ketrampilannya. Model pembelajaran berbasis portofolio dapat lebih meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keberhasilan yang mereka lakukan, karena apa yang mereka lakukan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang pandai merasa dihargai guru. Sedangkan peserta didik yang kurang mampu merasa diperhatikan baik oleh guru maupun teman-temannya.

2. Bagi Guru

Dimanfaatkan guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Diperoleh panduan inovatif model pembelajaran berbasis portofolio yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas lainnya di MA Negeri Demak.
- b. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran di MA Negeri Demak maka diharapkan peringkat di MA Negeri Demak dapat ditingkatkan.